



ABSTRACT

This paper investigates the effectiveness of fiscal policies – as measured by impact and cumulative multipliers – and how they interact with public and private debt. Harnessing the moderated panel regression approach based on the yearly data set of several economies during 1996 to 2012, I analyse the impact of spending-and-revenue-based fiscal policies on economic growth and how these such fiscal instruments interact with public and private indebtedness. The result of spending stimuli advocates the basic Keynesian theory. Increase in public expenditures contemporaneously generates positive multiplier around 0.29 – 0.44 and around 0.45 – 0.58 during two years. Decomposing the expenditures into its each element, this paper documents a stronger impact of public investment than that of government purchases. On the other hand, the revenue stimuli seem to follow the Ricardian equivalence hypothesis (REH) arguing that current tax cuts is inconsequential. The impact and cumulative multipliers for this fiscal instrument have mixed results ranging from -0.21 to 0.05 and -0.26 to 0.06, respectively.

Moreover, I find no robust evidence that government debt moderates the effectiveness of fiscal policies. The size of multipliers for both spending and revenue policies remains to be constant with public debt level. On the other hand, private debt appears to show a statistically significant moderation effect on spending stimuli. Its impact on spending multipliers, however, is economically insignificant. The moderation effect of private debt on revenue stimuli does not seem to be the case. Finally, I document that both public and private debt exhibits negative and statistically significant estimation on economic output.

Keywords: fiscal policy effectiveness, impact multiplier, cumulative multiplier, government expenditures, government revenues, public debt, private debt



INTISARI

Tesis ini meneliti tentang efektivitas kebijakan fiskal – yang diukur dengan impact multiplier dan cumulative multiplier – serta kaitannya dengan tingkat utang pemerintah maupun swasta. Analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi panel termoderasi berdasarkan data tahunan dari berbagai negara selama periode 1996 sampai dengan 2012. Penelitian ini mengukur dampak dari kebijakan fiskal berbasis pengeluaran dan juga berbasis penerimaan (pajak) terhadap pertumbuhan ekonomi dan menganalisis bagaimana tingkat utang pemerintah dan swasta berpengaruh terhadap efektivitas dari instrumen kebijakan fiskal tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus fiskal yang berbasis pengeluaran sejalan dengan teori Keynesian. Stimulus fiskal berupa kenaikan pengeluaran pemerintah menghasilkan multiplier positif di kisaran 0.29 – 0.44 pada tahun yang bersangkutan dan antara 0.45 – 0.58 dalam dua tahun. Berdasarkan hasil dekomposisi pengeluaran pemerintah, hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pemerintah mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan belanja (rutin) pemerintah. Sebaliknya, stimulus fiskal yang berbasis pendapatan sejalan dengan teori Ricardian equivalence, yaitu bahwa pemotongan pajak tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengukuran terhadap impact multiplier menunjukkan hasil di kisaran 0.21 – 0.05 sedangkan untuk cumulative multiplier berada di kisaran -0.26 – 0.06.

Selain itu, tidak ditemukan bukti yang kuat bahwa tingkat utang pemerintah berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan fiskal. Hasil pengukuran nilai multiplier untuk kedua jenis instrumen fiskal menunjukkan nilai yang cenderung konstan terhadap tingkat utang pemerintah. Sebaliknya, tingkat utang swasta menunjukkan pengaruh terhadap efektivitas instrumen fiskal berbasis pengeluaran, namun tidak terhadap instrumen fiskal berbasis pendapatan. Pengaruh tersebut signifikan secara statistik namun tidak signifikan secara ekonomis. Selanjutnya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat utang pemerintah maupun swasta keduanya berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: efektivitas kebijakan fiskal, impact multiplier, cumulative multiplier, pengeluaran pemerintah, pendapatan pemerintah, utang pemerintah, utang swasta